

PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKTKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN DI SEKOLAH

Desi Kurniawati¹, Mohamad Muspawi², Elsika Sari³, Nazwa Ayla Azzura⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Jambi
desiikurniawati30@gmail.com¹, mohamad.muspawi@unja.ac.id²,
elsikacika15@gmail.com³, nazwaaylla3@gmail.com⁴

ABSTRACT

Interpersonal communication plays a crucial role in supporting the effectiveness of school principals' leadership. This study aims to analyze the role of principals' interpersonal communication in improving leadership quality and supporting decision-making processes in educational settings. The method used is a qualitative approach through a literature review of relevant journals and academic books published between 2015 and 2025. The findings indicate that effective interpersonal communication—characterized by openness, empathy, and clarity of information—can enhance trust, teacher participation, and the quality of decision-making. Furthermore, good communication contributes to the creation of a conducive and collaborative working environment. Therefore, interpersonal communication is a key competency that must be possessed by school principals to improve leadership quality and educational outcomes

Keywords: *Interpersonal Communication, School Principal, Leadership Quality, Decision Making, Educational Quality.*

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal memiliki peran yang sangat penting menunjang efektivitas kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan serta mendukung proses pengambilan keputusan di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur terhadap berbagai jurnal ilmiah dan buku yang relevan dalam rentan tahun 2015-2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif, yang ditandai dengan keterbukaan, empati, dan kejelasan informasi, mampu meningkatkan kepercayaan, partisipasi guru, serta kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, komunikasi yang baik juga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif. Dengan demikian, komunikasi interpersonal menjadi kompetensi kunci yang harus dimiliki kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan dan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Kepala Sekolah, Kualitas Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan, Kualitas Pendidikan.

A. Pendahuluan

Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran strategis dalam mengelola sumber daya manusia, khususnya guru dan tenaga kependidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Namun dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti komunikasi satu arah, kurangnya keterbukaan, serta minimnya partisipasi guru dalam pengambilan keputusan.

Komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian pesan antar individu yang memungkinkan terciptanya pemahaman bersama (DeVito, 2016). Komunikasi yang efektif sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kepemimpinan dalam suatu organisasi (Luthans, 2011). Oleh karena itu, kemampuan komunikasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komunikasi yang baik dapat meningkatkan motivasi kerja guru dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif (Mulyasa, 2018). Selain itu, kepala sekolah yang menerapkan komunikasi terbuka cenderung memiliki kepemimpinan yang lebih efektif (Wahyudi, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran tersebut serta memberikan rekomendasi yang relevan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks, serta laporan penelitian yang relevan dengan topik komunikasi interpersonal dan kepemimpinan kepala sekolah dalam rentang waktu 2015-2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: 1) Identifikasi literatur yang relevan. 2) Seleksi sumber berdasarkan kredibilitas dan kesesuaian topik. 3) Klasifikasi konsep dan hasil penelitian. Metode analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui proses interpretasi dan sintesis berbagai temuan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif (Sugiyono, 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan komunikasi interpersonal dan kepemimpinan kepala sekolah disajikan pada

Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Utama
1	Nisa et al.	2025	Komunikasi interpersonal kepala sekolah	Meningkatkan kepercayaan dan kinerja guru
2	Mulyasa	2018	Kepemimpinan kepala sekolah	Komunikasi efektif meningkatkan motivasi kerja
3	Wahyudi	2019	Kepemimpinan pendidikan	Komunikasi terbuka meningkatkan partisipasi
4	Luthans	2011	Perilaku organisasi	Komunikasi membangun hubungan kerja yang baik
5	Robbins & Judge	2017	Perilaku organisasi	Komunikasi memengaruhi efektivitas kepemimpinan

Sumber: Diolah dari berbagai penelitian (2011-2025)

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan serta kinerja organisasi.

1. Pengaruh Komunikasi terhadap Gaya Kepemimpinan

Komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah. Gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif cenderung lebih efektif karena melibatkan komunikasi dua arah, sehingga meningkatkan partisipasi guru (Robbins & Judge, 2017).

Sebaliknya, gaya kepemimpinan otoriter yang menggunakan komunikasi satu arah cenderung menghambat kreativitas dan partisipasi anggota organisasi. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menyesuaikan

gaya kepemimpinannya dengan situasi melalui komunikasi yang efektif. Perbedaan karakteristik gaya kepemimpinan dapat dijelaskan melalui beberapa aspek berikut.

Tabel 2. Perbandingan Gaya Kepemimpinan

Perbandingan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Aspek	Otoriter	Demokratis	Partisipatif
Komunikasi	Satu arah	Dua arah	Dua arah intens
Pengambilan keputusan	Ditentukan pemimpin	Melibatkan anggota	Sangat melibatkan anggota
Peran guru	Pasif	Aktif	Sangat aktif
Dampak	Kurang partisipatif	Meningkatkan kerja sama	Meningkatkan kreativitas

Sumber: Diolah dari Robbins & Judge (2017)

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa gaya demokratis dan partisipatif lebih menekankan komunikasi dua arah dibandingkan gaya otoriter.

2. Peran Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal memiliki beberapa peran penting dalam kepemimpinan, yaitu: 1) Menyampaikan informasi secara jelas dan akurat, 2) Membangun kepercayaan antara kepala sekolah dan guru, 3) Mengurangi konflik dalam organisasi, 4) Meningkatkan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Komunikasi yang efektif juga mampu meningkatkan kualitas hubungan kerja dan menciptakan lingkungan organisasi yang harmonis (Luthans, 2011).



Gambar 1. Peran Komunikasi Interpersonal dalam kepemimpinan

Sumber: Diolah dari Luthans (2011)

Berdasarkan Gambar 1, komunikasi interpersonal berperan dalam membangun kepercayaan, mengurangi konflik, serta meningkatkan kinerja dan efektivitas pengambilan keputusan

3. Strategi Komunikasi yang Efektif

Strategi komunikasi yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah antara lain: a) Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, b) Menyesuaikan komunikasi dengan situasi dan kondisi, c) Memberikan umpan balik secara konstruktif, d) Menunjukkan empati dan keterbukaan.

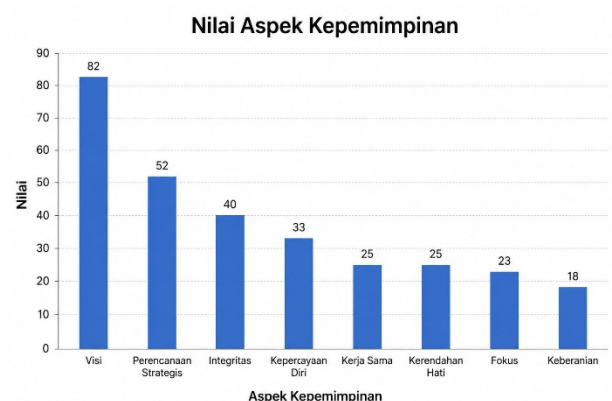
Strategi ini terbukti mampu meningkatkan efektivitas komunikasi serta memperkuat hubungan interpersonal dalam organisasi sekolah (Mulyasa, 2018).

4. Dampak terhadap Kualitas Kepemimpinan

Komunikasi interpersonal yang baik berdampak langsung pada peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Dampak tersebut meliputi meningkatnya kepercayaan, kerja sama tim, serta kinerja guru dalam lingkungan sekolah (Wahyudi, 2019).

Selain itu, komunikasi yang efektif juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan partisipatif, sehingga meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan.

Dampak komunikasi interpersonal terhadap kualitas kepemimpinan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Niali aspek kepemimpinan

Sumber: Diolah dari Luthans (2011) dan Mulyasa (2018)

Berdasarkan gambar 2, aspek kepemimpinan yang memiliki nilai

tertinggi adalah Visi dengan skor 82 . Sebaliknya, aspek Keberanian menjadi poin terendah dengan skor hanya 18. Hal ini menunjukkan bahwa fokus utama kepemimpinan saat ini lebih didominasi oleh kemampuan visioner dibandingkan aspek manajerial atau personal lainnya

D. Kesimpulan

Komunikasi interpersonal kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan di sekolah. Komunikasi yang efektif mampu menciptakan hubungan yang harmonis, meningkatkan partisipasi guru, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Kepala sekolah disarankan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal melalui pelatihan dan praktik komunikasi yang terbuka serta empatik. Dengan demikian, kualitas kepemimpinan dan mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. 2018. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Nisa, K., Situmorang, M. S., Ardiansyah, M., Khotimah, N., &

- Aswaruddin. (2025). Peran komunikasi interpersonal dalam kepemimpinan kepala sekolah. *Jurnal Pendidikan*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. 2017. *Organizational Behavior*. Pearson.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Wahyudi. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Alfabeta.
- Yukl, G. 2013. *Leadership in Organizations*. Pearson.
- Northouse, P. G. 2016. *Leadership: Theory and Practice*. Sage.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. 2013. *Educational Administration*. McGraw-Hill.
- DeVito, J. A. (2016). The Interpersonal communication. *Journal of Communication*, 45(3), 200-210.
- Luthans, F. 2011. *Organizational Behavior*. McGraw-Hill.